

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN APLIKASI SIPER-B TERHADAP  
PENGETAHUAN, KEPERCAYAAN DIRI DAN KETERAMPILAN IBU  
DALAM MERAWAT BAYI BERAT LAHIR RENDAH**

Hanny Krissanti<sup>1</sup>, Ratna Wardani<sup>2</sup>  
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia<sup>1,2</sup>  
hannykrissanti@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual yaitu aplikasi SIPER-B (Sistem Informasi Perawatan Bayi BBLR) terhadap pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan ibu merawat bayi berat badan lahir rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy experimental* dengan desain *pre-test – post-test control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan pada kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan *grand mean* pengetahuan sebesar 19,36, kepercayaan diri sebesar 5,48 dan keterampilan sebesar 7,88 serta nilai *p-value* sebesar 0,000. Simpulan, aplikasi SIPER-B efektif meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan ibu dalam merawat bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Kata Kunci: BBLR, Kepercayaan Diri, Keterampilan, Pengetahuan

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of providing health education using audio-visual media, namely the application of SIPER-B (Information System for LBW Infant Care) on mothers' knowledge, confidence and skills in caring for low birth weight babies. The research method is quasi-experimental with a pre-test – post-test control group design. The results showed that the knowledge, confidence and skills in the intervention group were higher than in the control group, with a grand mean of knowledge of 19.36, self-confidence of 5.48, skills of 7.88 and a p-value of 0.000. In conclusion, the SIPER-B application effectively increases mothers' knowledge, confidence and skills in caring for babies with low birth weight (LBW).*

*Keywords: LBW, Confidence, Skills, Knowledge*

**PENDAHULUAN**

Menurunnya angka kematian bayi merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesehatan masyarakat (De-Onis et al., 2019). Penyebab tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) salah satunya adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Pristya et al., 2020). BBLR adalah berat badan kurang dari 2500 gram saat lahir tanpa memandang kehamilan usia (Sharma et al., 2015). Berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2020 penyebab kematian neonatal masih didominasi oleh 38,41% BBLR; 28,11%

Asifikasia; 0,13 % Tetanus Neonatorum; 3,60% Sepsis; 11,32% kelainan bawaan; dan 18,43% penyebab lainnya (Dinkes Jabar, 2022). Data kematian neonates akibat BBLR di RSUD Syamsudin SH Kota Sukabumi tahun 2020 merupakan kasus tertinggi di rumah sakit yaitu 43,1% atau sekitar 102 kematian neonates dan 44 bayi meninggal dikarenakan BBLR.

Bayi dengan BBLR juga mempunyai risiko lebih besar untuk mengalami morbiditas dan mortalitas daripada bayi lahir yang memiliki berat badan lahir normal, selain itu bayi dengan BBLR berisiko tinggi mengalami masalah kesehatan yang dapat terjadi sejak lahir, selama dirawat di rumah sakit, dan berlanjut sampai setelah pulang, terdapat 7,4% bayi BBLR harus dirawat ulang pada dua minggu pertama setelah keluar rumah sakit karena aspirasi susu, diare dan infeksi (Julianti et al., 2019). Berdasarkan data dari RSUD R Syamsudin SH tahun 2020, BBLR yang dirawat ulang pada waktu kurang dari satu bulan setelah pulang dari rumah sakit ada sekitar 3,9% dan terdapat dua bayi BBLR yang meninggal di rumah tanpa sempat di bawa ke rumah sakit diakibatkan aspirasi.

Perawat mempunyai peranan penting dalam memberikan edukasi sebagai program perencanaan pulang untuk membantu ibu mengatasi kecemasan, stres, ketidakpercayaan diri ibu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu merawat bayinya. Penerimaan informasi edukasi merupakan suatu proses untuk menciptakan pengetahuan, sikap dan keterampilan, hal ini diperoleh secara bertahap yang menyebabkan seseorang mengadopsi informasi baru yang diterimanya. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Putri et al., 2021).

Keterampilan ibu merawat bayi berhubungan secara bermakna dengan persiapan untuk perawatan bayi. Keterlibatan orang tua dalam perawatan bayi dimulai sejak di rumah sakit, sehingga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dalam perawatan bayi di rumah. Pengembangan dari rencana pengajaran individual membantu orang tua untuk memperoleh keterampilan dan penilaian yang diperlukan untuk merawat bayi (Julianti et al., 2019). Selain itu edukasi dapat memperlihatkan kesiapan keluarga dalam merawat bayi. Oleh karena itu, edukasi harus diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu merawat bayi BBLR di rumah. Pendidikan kesehatan dianggap sebagai salah satu strategi dasar yang paling banyak digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan promosi kualitas hidup (Nayak et al., 2019).

Penggunaan sistem informasi kesehatan dapat diterapkan dalam melakukan promosi kesehatan. Salah satu media promosi yang dapat digunakan yaitu media elektronik, melalui penggunaan *smartphone*. Perkembangan teknologi informasi yang pesat memungkinkan dapat membantu dalam peningkatan kesehatan dan peningkatan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat kesehatan serta memberikan pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku seseorang kearah yang baik. Penggunaan aplikasi kesehatan berbasis *smartphone* atau sering dikenal dengan sebutan *mobile health (m-Health)* menjadi salah satu intervensi yang paling efektif untuk meningkatkan keterampilan dan membangun kepercayaan diri untuk melakukan perubahan perilaku kesehatan preventif dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan kesehatan di kalangan masyarakat (Kwan et al., 2020)

Penelitian Lameky et al., (2021) menemukan bahwa penggunaan aplikasi *smart mother* (yaitu penggunaan aplikasi yang memfokuskan pada pendidikan kesehatan dan secara bersamaan memungkinkan ibu atau orang tua untuk menggunakannya sebagai buku saku selama perawatan di rumah sakit dan rumah) perlu dilakukan karena banyak

bayi prematur dan BBLR yang mengalami kematian karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu. Memberdayakan ibu dengan teknologi seluler kedalam perawatan Kesehatan dapat mempromosikan bayi premature yang sehat meningkatkan hasil perkembangan yang pada gilirannya dapat mengurangi kematian, morbiditas dan kecacatan terkait dengan prematuritas (Nayak et al., 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pendidikan kesehatan berbasis aplikasi terhadap pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan ibu merawat bayi BBLR. Upaya menyampaikan pendidikan kesehatan agar efektif dan sesuai sasaran serta tujuan memerlukan media yang menarik dan lebih mudah diterima oleh pengguna. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Media audiovisual mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, dimana penggunaan audiovisual melibatkan semua alat indra pembelajaran, sehingga semakin banyak alat indra yang terlibat untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan isi informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan. Media tersebut salahsatunya dapat berbentuk aplikasi SIPER-B.

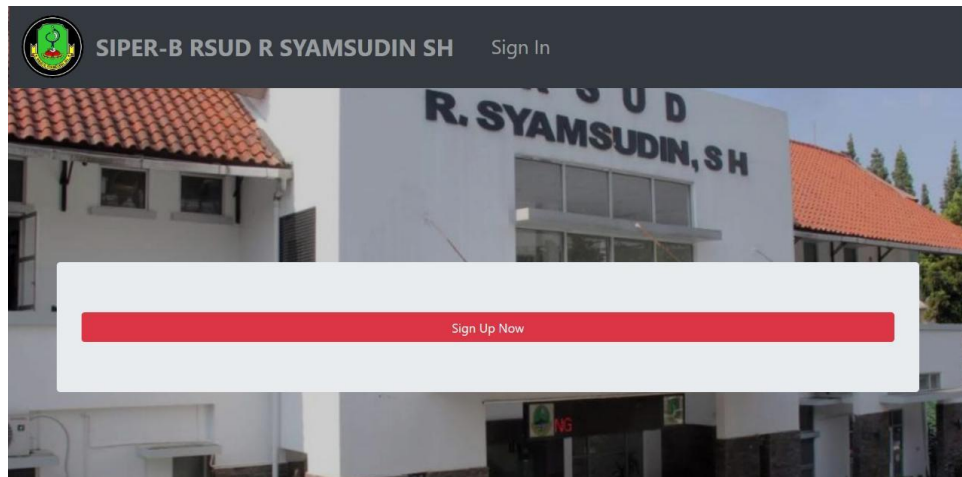
Aplikasi SIPER-B adalah aplikasi tentang sistem informasi perawatan bayi berat lahir rendah (BBLR). Aplikasi ini digunakan di lingkungan internal rumah sakit dengan menggunakan lokal area network. Aplikasi ini merupakan pengembangan pendidikan kesehatan berbasis aplikasi. Aplikasi ini berisi mengenai perawatan bayi BBLR yang meliputi video edukasi penjelasan tentang bayi berat lahir rendah (BBLR), perawatan metode kanguru, video edukasi cara pemberian ASI dan video tentang kegawatdaruratan bayi berat lahir rendah (BBLR) disertai penanganannya. Aplikasi SIPER-B didesain secara edukatif dan menarik dalam penggunaan gambar, video, warna dan animasi. Aplikasi ini di buat agar ibu yang mempunyai bayi berat lahir rendah (BBLR) dapat lebih mudah mengakses informasi tentang bayi berat badan lahir rendah dan perawatannya dan dapat dijadikan buku saku dalam perawatan bayi berat lahir rendah dalam bentuk aplikasi. Pelaksanaan penelitian ditujukan agar dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas bayi BBLR yaitu dengan cara memfokuskan pada pendidikan kesehatan dan secara bersamaan memungkinkan ibu atau orang tua untuk menggunakannya sebagai buku saku selama perawatan di rumah sakit dan rumah membantu dalam peningkatan kesehatan dan peningkatan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat kesehatan serta memberikan pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku seseorang kearah yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian quasy experimental* dengan desain penelitian yaitu *Pre-test – Post-test Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling terhadap 50 ibu yang mempunyai bayi BBLR yang dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok pertama 25 ibu kelompok kontrol yang diberikan leaflet yang sudah rutin di berikan di rumah sakit dan kelompok kedua 25 ibu kelompok intervensi yang diberikan APLIKASI. Penelitian dilakukan di RSUD R Syamsudin SH kota sukabumi di ruang neonatus level 2. Analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji T dependen dan independen.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai perawatan metode kanguru dan cara menyusui bayi berat lahir rendah, Kuesioner percaya diri ibu, alih bahasa dari *Maternal Confidence Questionnaire* (MCQ), digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diri

ibu dalam merawat bayi dan Lembar daftar tilik untuk menilai keterampilan ibu melakukan perawatan metode kanguru dan memberikan ASI. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan september sampai November dan lokasi penelitian akan dilakukan di RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi ruang neonates level 2.



Gambar. 1  
Aplikasi SIPER-B

## HASIL PENELITIAN

Variabel-variabel yang diukur pada penelitian ini adalah pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan ibu dalam merawat bayi dengan BBLR. Adapun detail data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel hasil sebagai berikut:

### Pengetahuan

Tabel. 1  
Rerata Pengetahuan Ibu Merawat Bayi Berat Lahir Rendah  
pada Kelompok Leaflet dan Aplikasi

Variabel	Kelompok	N	Mean	SD	Grand Mean	Sig.2-Tailed)
Pengetahuan	Leaflet	25	28.00	6.218	19,360	0,000
	Aplikasi	25	47,36	7,783		

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa rerata tingkat pengetahuan tentang merawat bayi baru lahir pada kelompok aplikasi lebih tinggi dari pada kelompok *leaflet* setelah diberikan intervensi.

### Kepercayaan Diri

Tabel. 2  
Analisis Selisih Rerata Skor Kepercayaan Diri Ibu  
Merawat Bayi Berat Lahir Rendah pada Kelompok Leaflet dan Aplikasi

Variabel	Kelompok	N	Mean	SD	Grand Mean	Sig.(2 tailed)
Pengetahuan	Leaflet	25	30.640	7.488	5.480	.005
	Aplikasi	25	36.120	5.434		

Tabel 2 menunjukkan bahwa bahwa rerata tingkat kepercayaan diri tentang merawat bayi baru lahir pada kelompok aplikasi lebih tinggi dari pada kelompok *leaflet* setelah diberikan intervensi.

### Keterampilan

Tabel. 3  
Analisis Selisih Rerata Skor Keterampilan Ibu  
Merawat Bayi Berat Lahir Rendah pada Kelompok Leaflet dan Aplikasi

Variabel	Kelompok	N	Mean	SD	Grand Mean	Sig.2 tailed
Keterampilan	Leaflet	25	4.40	1.155	3,480	0,000
	Aplikasi	25	7.88	1.130		

Data tabel 3 memperlihatkan bahwa rerata keterampilan ibu merawat bayi berat lahir rendah pada kelompok aplikasi lebih tinggi dari pada kelompok *leaflet*.

### PEMBAHASAN

#### Analisis Efektivitas Aplikasi SIPER-B terhadap Pengetahuan Ibu dalam merawat Bayi BBLR

Pengetahuan tentang merawat bayi baru lahir pada kelompok aplikasi SIPER-B lebih tinggi dari pada kelompok *leaflet* setelah diberikan intervensi dengan grand mean 19,360. Nilai p value yang diperoleh adalah 0,00 pada  $\alpha < 0,05$ . Ini berarti bahwa P value  $< \alpha$ , dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media aplikasi SIPER-B efektif terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang merawat bayi berat lahir rendah.

Penerimaan informasi edukasi merupakan suatu proses untuk menciptakan pengetahuan, sikap dan keterampilan Hal ini diperoleh secara bertahap yang menyebabkan seseorang mengadopsi informasi baru yang diterimanya. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Putri et al., 2021). Penggunaan multimedia akan lebih menarik dan efektif dalam pengiriman pesan, karena kombinasi tampilan, suara dan gerakan, media audio visual adalah pendidikan yang lebih baik daripada kata-kata dalam penyampaian informasi. Animasi terbukti secara signifikan meningkatkan pengetahuan tentang jangka panjang informasi kesehatan dan efektif memberikan informasi kesehatan dibandingkan *leaflet*. Hal ini sejalan dengan temuan Lestari & Waslia (2017) tentang aplikasi peduli ibu (MOCA) yang dapat di unduh di smartphone berupa animasi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan metode lainnya.

Lameky et al., (2021) menyebutkan penggunaan aplikasi smart mother berbasis android dapat memudahkan ibu atau orang tua yang memiliki BBLR untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam merawat bayi BBLR. Penelitian lain yang relevan yaitu temuan Sari et al., (2020) yang menyebutkan bahwa media berbasis Android sangat bermanfaat karena mendorong rasa ingin tahu untuk mendapatkan informasi yang lebih baik dan pengetahuan yang lebih baik tentang penyakit dan perawatan kesehatan.

Aplikasi SIPER-B dapat memberikan informasi tentang berat badan lahir rendah mulai dari pengertian, penyebab, tanda-tanda kegawatdaruratan berat badan lahir. Informasi ini dapat meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi pembentukan sikap yang lebih positif terhadap perawatan bayi BBLR. Aplikasi ini efektif digunakan untuk memberikan pengetahuan dan untuk mempersiapkan ibu mampu merawat bayi BBLR.

### **Analisis Efektivitas Aplikasi SIPER-B terhadap Kepercayaan Diri Ibu dalam Merawat Bayi BBLR**

Rerata tingkat keterampilan ibu tentang merawat bayi baru lahir pada kelompok aplikasi lebih tinggi dari pada kelompok leaflet setelah diberikan intervensi dengan grand mean 36,12. Nilai p value yang diperoleh adalah 0,00 pada  $\alpha < 0,05$ . Ini berarti bahwa P value  $< \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media aplikasi SIPER-B efektif terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang merawat bayi berat lahir rendah.

Orang tua yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup tentang cara merawat bayi memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam hal persepsi ibu tentang kemampuannya merawat dan memahami kebutuhan bayinya. Ketika seorang ibu menjadi lebih percaya diri, itu secara positif mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayinya dan membantu ibu untuk lebih sukses menjadi seorang ibu (Sugiarti et al., 2020). Hasil penelitian Rahmayanti et al., (2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan KMC terhadap peningkatan kepercayaan diri ibu nifas yang memiliki bayi BBLR di RSUD Bantul. Berdasarkan hasil penelitian, kepercayaan diri ibu merawat bayi BBLR terbukti meningkat setelah diberikan intervensi Aplikasi SIPER-B. Dengan demikian Aplikasi SIPER-B efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu mempersiapkan perawatan bayi BBLR.

### **Analisis Efektivitas Aplikasi SIPER-B terhadap Keterampilan Ibu dalam Merawat Bayi BBLR**

Rerata tingkat keterampilan ibu tentang merawat bayi baru lahir pada kelompok aplikasi lebih tinggi dari pada kelompok leaflet setelah diberikan intervensi dengan grand mean 3,480. P-value yang diperoleh adalah 0,00 pada  $\alpha < 0,05$ . Ini berarti bahwa P value  $< \alpha$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media aplikasi SIPER-B efektif terhadap tingkat keterampilan ibu tentang merawat bayi berat lahir rendah.

Keterampilan ibu merawat bayi berhubungan secara bermakna dengan persiapan untuk perawatan bayi. Keterlibatan orang tua dalam perawatan bayi dimulai sejak di rumah sakit, sehingga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dalam perawatan bayi di rumah. Pengembangan rencana pengajaran individual membantu orang tua untuk memperoleh keterampilan dan penilaian yang diperlukan untuk merawat bayi (Julianti et al., 2019). Selain itu edukasi dapat memperlihatkan kesiapan keluarga dalam merawat bayi. Oleh karena itu, edukasi harus diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu merawat bayi BBLR di rumah. Informasi dari media akan membawa pesan sugestif yang cukup kuat akan memberi dasar efektif dalam menilai sesuatu sehingga terbentuk keterampilan tertentu (Damayanti et al., 2019).

Hasil penelitian Mardiah et al., (2019) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu terhadap perawatan bayi BBLR memiliki nilai signifikan (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dari tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan ibu setelah diberikan edukasi perawatan dasar bayi BBLR. Menurut Banerjee et al., (2018) penggunaan aplikasi *smart mother* berbasis android dapat memudahkan ibu atau orang tua yang memiliki BBLR untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam merawat bayi BBLR. Aplikasi ini memfokuskan pada pendidikan kesehatan dan secara bersamaan memungkinkan ibu

atau orang tua untuk menggunakannya sebagai buku saku selama perawatan di rumah sakit dan rumah.

Aplikasi SIPER-B memberikan kepada ibu untuk melatih keterampilan dalam perawatan bayi berat badan lahir seperti keterampilan untuk menyusui, perawatan metode kanguru serta penanganan kegawatdaruratan bayi BBLR. Dengan demikian Aplikasi SIPER-B efektif digunakan untuk mempersiapkan ibu untuk dapat merawat bayi BBLR, didukung adanya indikasi peningkatan keterampilan ibu.

## SIMPULAN

Aplikasi SIPER-B efektif meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri serta keterampilan ibu dalam merawat BBLR dibandingkan dengan media *leaflet*. Aplikasi SIPER-B dapat digunakan dalam program intervensi keperawatan mandiri bagi semua ibu BBLR sebagai media pendidikan kesehatan berbasis audio visual di rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan ibu dalam merawat BBLR.

## SARAN

Aplikasi SIPER-B dapat dijadikan dasar untuk pengembangan layanan intervensi promosi kesehatan di rumah sakit pada kasus bayi bblr dan masyarakat dapat menggunakan Aplikasi SIPER-B untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri dan keterampilan dalam perawatan bayi dengan bayi berat badan lahir rendah (BBLR).

## DAFTAR PUSTAKA

- Banerjee, J., Aloysius, A., Platonos, K., & Deierl, A. (2018). Innovations: Supporting Family Integrated Care. *Journal of Neonatal Nursing*, 24(1), 48–54. <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2017.11.012>
- Damayanti, Y., Sutini, T., & Sulaeman, S. (2019). *Swaddling dan Kangaroo Mother Care* Dapat Mempertahankan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 376-385. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.840>
- Dinkes Jabar. (2022). *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020*. <https://diskes.jabarprov.go.id/assets/unduh/Profil%20Kesehatan%20Jawa%20Barat%20Tahun%202020.pdf>
- De-Onis, M., Borghi, E., Arimond, M., webb, P., Croft, T., Saha, K., De-regil, L. M., Thuika, F., Heidkamp, R., Krasevec, J., Hayashi, C., & Flores-Ayala, R. (2019). Prevalence Thresholds for Wasting, Overweight and Stunting in Children Under 5 Years. *Public Health Nutrition*, 22(1), 175-179. <https://doi.org/10.1017/S1368980018002434>
- Julianti, E., Rustina, Y., & Defi, E. (2019). Program Perencanaan Pulang Dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Yang Melahirkan Bayi Prematur Merawat Bayinya. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 74–81. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i1.540>
- Kwan, A., Wong, C., Kam, F., Wong, Y., Ka, K., & Chang, P. (2020). A Proactive Mobile Health Application Program for Promoting Self-Care Health Management among Older Adults in the Community: Study Protocol of a Three-Arm Randomized Controlled Trial. *Gerontology*, 66(5), 506-513. <https://doi.org/10.1159/000509129>
- Lameky, V. Y., Apriawati, A., Haryanto, R., & Sutini, T. (2021). Pengaruh

- Penggunaan Aplikasi Smart Mother terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kota Ambon. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(2), 67–72. <http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk113>
- Lestari, M. D., & Waslia, D. (2017). The Role of Mother Cares Applications (MOCA) towards Knowledge and Parenting Skills in Stimulating Growth. *Internasional Seminar on Global Health ISGH*, 73–78. <http://repository2.stikesayani.ac.id/index.php/ISGH/article/view/192/184>
- Mardiah, H., Munir, Z., Kholisotin, K., Fauzi, A. K., & Wahid, A. H. (2019). Efektivitas Perawatan Dasar Bayi terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Merawat bayi NNLN. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, 12(2), 554-560. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/jik/article/view/170/116>
- Nayak, B. S., Lewis, L. E., Margaret, B., Bhat Y, R., D’Almeida, J., & Phagdol, T. (2019). Randomized Controlled Trial on Effectiveness of Mhealth (Mobile/Smartphone) Based Preterm Home Care Program on Developmental Outcomes of Preterms: Study Protocol. *Journal of Advanced Nursing*, 75(2), 452–460. <https://doi.org/10.1111/jan.13879>
- Pristya, T., Novitasari, A., & Hutami, M. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR di Indonesia: Systematic Review. *Indonesian Journal of Health Development*, 2(3), 175-182. <https://doi.org/10.52021/ijhd.v2i3.39>
- Putri, N. A., Hilmanto, D., & Zulvayanti, Z. (2021). Pengaruh Aplikasi “Mommy Nifas” terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu. *JK: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 139–146. <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/2328/1244>
- Rahmayanti, W. D., Wahyuningsih, W., & Samutri, E. (2022). Pengaruh Penerapan Kangaroo Mother Care terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Ibu Nifas dalam Merawat Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *TeNS: Trends of Nursing Science*, 2(2), 113-121. <http://ejournal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/Tens/article/view/391/326>
- Sari, D. K., Nontji, W., Syarif, S., Sundari, S., Limoa, E & Bahar, B. (2020). The Effect of Android-Based Health Education on the Autonomy of Postpartum Primipara Mothers in Neonatal Care. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(8), 4419-4430. [https://ejmcm.com/article\\_6896.html](https://ejmcm.com/article_6896.html)
- Sharma, S. R., Giri, S., Timalsina, U., Bhandari, S. S., Basyal, B., Wagle, K., & Shrestha, L. (2015). Low Birth Weight at Term and Its Determinants in a Tertiary Hospital of Nepal: A CaseControl Study. *Plos One*, 10(4), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0123962>
- Sugiarti, S., Rustina, Y., & Efendi, D. (2020). Increasing the Knowledge and Confidence of Mothers in Caring for Low Birth Weight Babies Through Education from the Maternal and Child Health Handbook. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 15(2), 11-23. <http://dx.doi.org/10.20884/1.jks.2020.15.2.1160>